

**MAJAS PERBANDINGAN DAN SINDIRAN DALAM NOVEL *DUA
BELAS CERITA GLEN ANGGARA* KARYA LULUK HF**



Oleh :
Sya'diah Ramadhani
NPM 2010013111024

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel
Dua Belas Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF.

Nama : Sya'diah Ramadhani

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111024

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

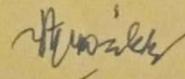
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Disetujui Oleh :
Pembimbing

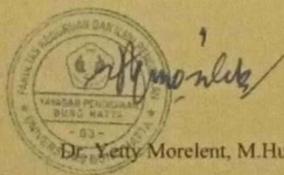


Yetty Morelent, M.Hum.

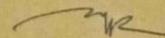
Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

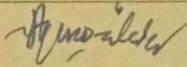
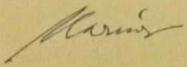
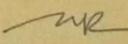
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Agustus 2024
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang 2116
Nama : Sya'diah Ramadhani
NPM : 2010013111024
Judul : Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel

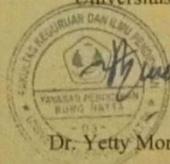
Dua Belas Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF.

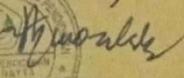
Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Yetty Morelent, M.Hum.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Anggota	

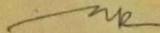
Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

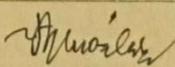
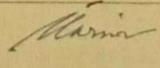
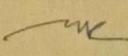
BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal dua puluh enam tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Sya'diah Ramadhani
NPM : 2010013111024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel

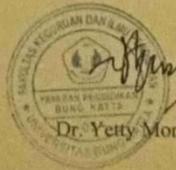
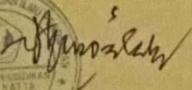
Dua Belas Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF.

Tim Penguji

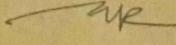
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Yetty Morelent, M.Hum.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sya'diah Ramadhani

NPM : 2010013111024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF*" adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Sya'diah Ramadhani

ABSTRAK

Sya'diah Ramadhani, 2024. Skripsi “Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan majas perbandingan dan sindiran apa saja yang terdapat dalam novel (2) mendeskripsikan fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran dalam novel. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Keraf (2007) yang membahas diksi dan gaya bahasa dan Tarigan (2021) yang membahas tentang gaya bahasa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif berupa kata-kata tertulis. Objek dalam penelitian ini adalah majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) membaca novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF sehingga dapat memahami isi dan pesan yang disampaikan dalam novel tersebut, (2) menandai objek penelitian yang ditemui dengan menggarisbawahi novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF, (3) mengelompokkan majas yang telah ditemukan tersebut berdasarkan teori, (4) menandai setiap penggunaan majas yang ditemukan, dan (5) mendeskripsikan fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF. Teknik analisis data dilakukan dengan: (1) mendeskripsikan majas dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara*, (2) mendeskripsikan setiap penggunaan majas dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara*, (3) menganalisis kalimat yang mengandung majas sesuai dengan teori yang digunakan, (4) menganalisis fungsi penggunaan majas dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara*, dan (5) menemukan majas yang dominan digunakan dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF untuk merumuskan kesimpulan. Berdasarkan analisis data terkait majas perbandingan dan sindiran dan fungsi majas dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF, dapat disimpulkan bahwa majas yang digunakan dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF berjumlah 46 Majas tersebut dirinci sebagai berikut: (1) simile sebanyak 11 buah, (2) metafora sebanyak 1 buah, (3) personifikasi sebanyak 12 buah, (4) alegori sebanyak 1 buah, (5) fabel sebanyak 4 buah, (6) parabel sebanyak 1 buah, (7) eponim sebanyak 1 buah, (8) ironi sebanyak 1 buah, (9) sarkasme sebanyak 6 buah, (10) sinisme sebanyak 4 buah, dan (11) satire sebanyak 4 buah. Majas yang dominan ditemukan dalam novel adalah personifikasi. Fungsi majas yang terdapat dalam novel adalah untuk menyamakan dua hal yang berbeda, membandingkan tuturan, memperjelas kalimat, memperindah kalimat, memperindah tuturan, memberikan gambaran, membangun imajinasi, menambah kesan dramatis cerita, menyampaikan pesan tersirat, memberikan penegasan menggunakan celaan, untuk memberikan penegasan, untuk mengkritik, dan untuk menyindir.

Kata Kunci: *Majas perbandingan, Majas sindiran, Novel.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Shalawat serta salam Peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan mengucapkan *Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dari penyusunan proposal penelitian sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Marsis, M.Pd., dan Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. sebagai triangulator dalam pengujian keabsahan data.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2024

Sya'diah Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Stilistika	8
2.1.2 Pengertian Sastra	9
2.1.3 Pengertian Novel	10
2.1.4 Unsur-Unsur Novel	11
2.1.5 Pengertian Gaya Bahasa	12
2.1.6 Fungsi Gaya Bahasa	13
2.1.7 Majas	14
2.1.8 Majas Perbandingan	15
2.1.9 Majas Sindiran	21
2.2 Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	27
3.2 Data dan Objek Penelitian	27
3.3 Instrumen Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Deskripsi Data	31
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Majas Perbandingan	32
4.2.1.1 Majas Simile	32
4.2.1.2 Majas Metafora	39
4.2.1.3 Majas Personifikasi	40
4.2.1.4 Majas Alegori	47
4.2.1.5 Majas Fabel	48

4.2.1.6 Majas Parabel	51
4.2.1.7 Majas Eponim	52
4.2.2 Majas Sindiran	52
4.2.2.1 Majas Ironi	53
4.2.2.2 Majas Sarkasme	54
4.2.2.3 Majas Sinisme	57
4.2.2.4 Majas Satire	60
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	62
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Konseptual.....	26
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1 Format Pengumpulan Data.....	30
4.1 Tabel Distribusi Data.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu karya yang media utamanya adalah bahasa. Karya sastra adalah ide serta gagasan yang dituangkan pengarang untuk mengekspresikan imajinasinya. Melalui karya sastra, pembaca memperoleh wawasan baru yang berguna untuk memahami nilai-nilai kehidupan dari berbagai perspektif. Bahasa baik lisan maupun tulisan, adalah media utama karya sastra. Karya sastra bukanlah apa-apa tanpa adanya bahasa. Meskipun demikian, sistem sastra tidak terbatas pada tata bahasa dan ejaan, sistem ini mencakup tata bahasa dan ejaan, seperti fonologi, morfologi, semantik, sintaksis. Ejaan seperti penulisan huruf, penggunaan huruf, kata, kalimat, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Penafsiran yang berbeda justru merupakan kualitas estetis karya sastra karena sistemnya terbuka.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi. Dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa menjalankan fungsi utama sebagai alat untuk berkomunikasi. Namun, bahasa juga mempunyai beberapa fungsi lain seperti bahasa sebagai sarana untuk ekspresi diri, bahasa sebagai sarana komunikasi yang mutlak, bahasa sebagai sarana adaptasi dan integrasi sosial, serta penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial. Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan kita karena selain membantu kita belajar dan mengidentifikasi diri, juga membantu kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Karya sastra terbagi menjadi tiga kategori, meliputi prosa, puisi, dan drama. Prosa merupakan sebuah karangan bebas yang ditulis untuk menyalurkan pengalaman

batin pengarang tentang permasalahan hidup dengan cara yang harmonis sehingga memunculkan kesan yang estetika. Prosa terbagi menjadi dua jenis, yaitu prosa lama dan prosa baru. Salah satu bentuk prosa baru adalah novel. Novel merupakan suatu karya yang dibuat untuk menyalurkan imajinasi seseorang dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Dewasa ini, banyak penulis novel yang mengangkat tema masalah remaja, memberi pembaca generasi muda perspektif baru.

Bahasa dalam novel mengandung unsur keindahan yang disebut dengan istilah gaya bahasa. Gaya bahasa adalah cara menyalurkan pikiran melalui bahasa dengan cara yang unik, yang mencerminkan jiwa dan kepribadian penulisnya. Pengarang seringkali menggunakan beberapa jenis gaya bahasa dalam menulis sebuah novel salah satunya adalah majas. Majas merupakan salah satu bagian dari majas. Majas merupakan cara yang unik untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan atau lisan. Ciri khas dari gaya bahasa ini terletak pada pemilihan kata yang tidak secara langsung menyampaikan makna sebenarnya, melainkan menggunakan kiasan atau bentuk ekspresi lainnya untuk menyampaikan pesan secara lebih mendalam dan artistik. Ketika menggunakan kata-kata yang berhubungan dengan majas, tidak sembarangan diucapkan. Di dalam majas itu sendiri terdapat banyak jenis, jadi setiap kata yang ingin diucapkan memiliki maksud tertentu. Gaya bahasa berbeda dengan majas, majas memiliki makna yang lebih spesifik, yakni kiasan, sedangkan gaya bahasa memiliki arti yang lebih luas.

Luluk HF atau Hidayatul Fajriah lahir di Indonesia pada tanggal 14 Juni 1995. Nama lengkapnya Hidayatul Fajriyah, dan nama panggilan asli diberikan oleh orangtuanya langsung yaitu Luluk, sehingga akhirnya menciptakan nama pena sendiri yaitu Luluk_HF. Memiliki hobi berimajinasi, lalu menyalurkannya ke dalam tulisan semenjak kelas X SMA. Ia aktif menulis di aplikasi *Wattpad*. Novel-novel karyanya,

seperti *EL* dan *Mariposa*, pernah diadaptasi menjadi film. Sejak tahun 2010, Luluk mulai mengenal dunia kepenulisan, dimulai dengan menulis di blog dan juga note *Facebook*. Sejak tahun 2013, dia bergabung dengan *Wattpad*, tetapi baru pada tahun 2016 dia mulai menulis karyanya. Salah satu karyanya yang terkenal adalah *Mariposa* dan diadaptasi menjadi film oleh PH Falcon Pictures dan Starvision Plus, yang telah dibaca sebanyak 100 juta pembaca di *Wattpad*.

Novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* yang ditulis oleh Luluk HF ini bercerita tentang seorang pria bernama Glen Anggara, anak tunggal dari keluarga kaya raya yang memiliki kepintaran di bawah rata-rata. Glen menyukai kebebasan dan ingin melakukan semua hal yang membuatnya senang. Orang selalu naik darah karena sikap absurd dan menyebalkannya. Suatu hari, Glen bertemu dengan seorang gadis cantik berwajah pucat bernama Shena. Tiba-tiba, Shena meminta Glen untuk menjadi pacarnya. Glen cepat-cepat menolak, karena dia menganggap Shena aneh dan gila. Namun, pada pertemuan kedua mereka, Glen secara tidak sengaja menemukan secarik kertas milik Shena yang berisi dua belas keinginan yang harus dipenuhi sebelum senja terbenam.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pada novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* Karya Luluk HF yang akan diteliti berkaitan dengan majas. Selain itu peneliti memilih novel tersebut sebagai objek kajian penelitian karena novel tersebut adalah salah satu novel *best seller* yang ditulis oleh Luluk HF, dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* banyak ditemukan majas yang membuat novel ini tidak kalah dari novel lainnya, selanjutnya karena dalam novel tersebut pengarang menggunakan bahasa yang estetik, menarik, dan imajinatif sambil mempertahankan kualitas isi cerita yang bernilai sastra tinggi dalam novel tersebut. Peneliti tertarik mengkaji karya sastra dengan menggunakan majas perbandingan dan

sindiran. Alasan lain peneliti meneliti novel ini adalah untuk mengetahui gaya dari seorang pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra khususnya novel.

Banyak novel yang bertemakan percintaan antar remaja, namun novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* menjadi menarik untuk diteliti karena, cerita dalam novel memberikan motivasi khususnya untuk anak muda, serta bahasanya yang mudah dipahami pembaca dan kaya akan dialog, sehingga tidak membuat pembacanya bosan. Dalam novel tersebut banyak terdapat peristiwa yang mencakup tentang majas yang akan diteliti yang terdapat dalam novel *Dua Belas Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF dan ini dilakukan untuk menyampaikan kepada pembaca mengenai kehidupan cinta antarmanusia yang diciptakan oleh pengarang menggunakan bahasa yang indah dan menarik.

Berdasarkan penelusuran, ditemukan penelitian-penelitian yang membahas tentang majas. *Pertama*, oleh Silfia Nurajizah, Universitas Galuh (2021), dengan judul “Penggunaan Majas dalam Novel Satu Hari di 2018 Karya Boy Chandra”. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Ardia Bunga Tiberia Siregar, dkk, UPN Veteran Jawa Timur (2023) pada sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan Majas Personifikasi pada Novel Hujan Karya Tere Liye”. *Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Nardia Susanti, dkk, Universitas Negeri Padang (2013), dengan judul “Majas dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye”.

Dari fenomena yang dijabarkan sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan majas dalam novel, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel Dua Belas Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ada yang. Penelitian ini berfokus pada majas perbandingan dan sindiran dalam novel, bagaimana majas digunakan, dan bagaimana fungsi majas dalam karya sastra. Banyak hal yang dapat diteliti tentang karya sastra, terutama novel.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan fokus masalah di atas.

1. Apa saja jenis majas perbandingan dan sindiran yang terdapat pada novel Dua Belas Cerita Glen Anggara karya Luluk HF?
2. Apa saja fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran pada novel Dua Belas Cerita Glen Anggara karya Luluk HF?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut.

1. Untuk mendeskripsikan majas perbandingan dan sindiran pada novel Dua Belas Cerita Glen Anggara karya Luluk HF.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran pada novel Dua Belas Cerita Glen Anggara karya Luluk HF.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti membagi manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan memperluas pemahaman tentang penggunaan majas,

khususnya dalam konteks novel. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) bagi pembaca sastra, penelitian ini dapat menjadi wawasan bahwasannya penggunaan majas perbandingan dan sindiran tidak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, termasuk dalam dunia novel, (2) bagi calon guru dan guru Bahasa Indonesia diharapkan agar mereka dapat membimbing siswa dalam mengenali bagaimana bentuk majas perbandingan dan sindiran serta hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai materi pengajaran dalam proses pembelajaran, terutama pada pelajaran sastra, (3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji bagaimana penggunaan majas ini serta dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori dan kajian yang berbeda.